

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap warga negara Indonesia mempunyai hak dan kewajiban, salah satu hak warga Indonesia yaitu mendapatkan pendidikan. Hak bagi warga negara mendapatkan pendidikan diatur oleh undang-undang dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yaitu “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan kepribadian, ilmu untuk semua orang yang hidup di dunia. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas atau berkompeten, juga dapat menghasilkan SDM yang mampu menjadi ahli sesuai bidang keahlian masing-masing. Sedangkan pendidikan menurut Ahmad D (1987, hlm 19), yaitu “Bimbingan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.

Salah satu lembaga formal di Indonesia yang bergerak dalam dunia pendidikan yaitu SMK. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga ahli dibidang tertentu yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 tahun 2013 disebutkan bahwa “tujuan SMK adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”.

Menurut Evan D. (1999) mendefinisikan bahwa “Pendidikan kejuruan bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan dari pada bidang-bidang pekerjaan lainnya”, dengan pengertian bahwa setiap bidang studi adalah pendidikan kejuruan sepanjang bidang studi tersebut dipelajari lebih mendalam dan kedalaman tersebut dimaksudkan sebagai bekal memasuki dunia kerja

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990). Sesuai dengan tujuan didirikannya program SMK yaitu untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, lulusan SMK dituntut memiliki ketiga aspek kompetensi (pengetahuan, ketrampilan dan sikap) yang satu sama lain saling berkaitan, sehingga lulusan SMK mampu terserap dalam dunia kerja dan memiliki jenjang karir yang sesuai dengan harapan. Selain itu agar lulusan SMK dapat terserap dalam dunia kerja, siswa hendaknya diajarkan kompetensi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja.

SMK Negeri 8 Bandung merupakan salah satu SMK yang ada di kota Bandung yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Berlokasi di Jalan Kliningan No. 31 RT 03 RW 06, Kelurahan Turangga, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung. SMKN 8 Bandung memiliki lima (5) Kompetensi keahlian yaitu: Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Sepeda Motor (TSM), Teknik Elektronika Industri (TEI), dan Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU). SMK Negeri 8 Bandung memiliki visi “SMK Negeri 8 Bandung Sebagai Sekolah Berwawasan Lingkungan yang Unggul untuk Menghasilkan Tamatan yang Berakhlak Mulia dan Profesional”, dari visi tersebut diketahui bahwa SMKN 8 Bandung memiliki beberapa jurusan yang akan menghasilkan tenaga kerja yang nantinya lulusan SMK tersebut untuk disiapkan ke dunia industri.

Salah satu jurusan yang ada di SMKN 8 Bandung yaitu jurusan Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) Peserta didik di jurusan TPBO ini disiapkan untuk ke dunia industri khususnya di bidang industri bodi otomotif . Sekarang ini banyak sekali industri bodi otomotif yang ada di Indonesia. Akan tetapi setelah

melihat data dari BKK SMKN 8 Bandung, terdapat kejanggalan dari lulusannya, bisa dilihat dari tabel 1.1, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Keterserapan Alumni SMKN 8 Bandung jurusan TPBO

Tahun Lulusan	Jumlah Lulusan	Jumlah yang Bekerja	%
2016	61	34	55%
2017	63	31	53%
2018	60	35	58%

(Sumber: data BKK SMKN 8 Bandung 2019)

Berdasarkan data keterserapan alumni yang didapat dari BKK SMKN 8 Bandung dalam tiga tahun terakhir keterserapan lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan kompetensi kerja yang diajarkan sekolah adalah 55% pada tahun 2016, 53% pada tahun 2017, dan 58% pada tahun 2018. Dilihat dari data tersebut, setiap tahun mulai dari lulusan tahun 2016 sampai 2018 mengalami persentase rata-rata 55% pada lulusannya.. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya angka keterserapan lulusan SMKN 8 Bandung di dunia industri bodi otomotif, diantaranya : ketidak sesuaian antara kompetensi yang dicapai disekolah dengan yang dibutuhkan di lapangan kerja, kemudian minat dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Kesempatan kerja yang terbatas telah membuat kompetisi semakin ketat antar pencari kerja dan seringkali mereka melamar dan menerima pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Jauh sekali dengan harapan dari pihak sekolah yang berupaya menyiapkan seluruh siswa jurusan TPBO yang berkompeten dan siap untuk terjun ke dunia industri bodi otomotif.

Masalah lain adalah kurangnya daya saing lulusan di dunia kerja pada jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi. Lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan dan kompetensi sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SMK yang tidak memiliki upaya peningkatan keterampilan dan kompetensi yang baik membuat lulusanya tidak terampil dan kompeten, seperti yang penulis tadi sampaikan bahwa adanya kemungkinan ketidaksesuaian relevansi antara kurikulum jurusan teknik kendaraan ringan dengan kompetensi industri, pemerintah dalam hal ini menyadari betul permasalahan tersebut yang tercermin dalam (Rencana

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

***RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategis KEMENDIKBUD tahun 2015-2019) menyatakan bahwa “Relevansi pendidikan menengah kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja belum maksimal”. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa hasil layanan pendidikan sekolah menengah kejuruan belum seperti yang diharapkan. Ketidakselarasan antara dunia kerja dan kualitas lulusan SMK merupakan salah satu faktor yang mendorong rendahnya penyerapan lulusan SMK di dunia kerja. Relevansi kurikulum terhadap dunia kerja menjadi suatu hal yang harus diperbaiki saat ini, agar lulusan SMK dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan relevansi kurikulum dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang relevansi kompetensi produktif jurusan TPBO di SMKN 8 Bandung dengan kualifikasi/kompetensi kerja di industri yang di tuangkan dalam judul **“Relevansi Kompetensi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK dan Industri Berdasarkan Kurikulum Revisi 2013”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah KD pada Kompetensi Program Produktif TPBO yang terpenuhi di Industri Bodi Otomotif ?
2. Bagaimana tingkat relevansi Kompetensi Program Produktif TPBO yang diterapkan di SMKN 8 Bandung terhadap kebutuhan Industri perbaikan Bodi Otomotif ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui jumlah KD pada Kompetensi Program Produktif TPBO yang terpenuhi di Industri Bodi Otomotif ?

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

***RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui tingkat relevansi Kompetensi Program Produktif TPBO yang diterapkan di SMKN 8 Bandung terhadap kebutuhan Industri perbaikan Bodi Otomotif ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mempersiapkan lulusannya agar menjadi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri bodi otomotif.
2. Bagi industri, sebagai bahan acuan dan tambahan informasi mengenai kompetensi lulusan SMK Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO).

#### **1.5 Batasan Masalah**

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti perlu dibatasi agar pembahasannya tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan ditinjau dari Kompetensi Dasar ranah psikomotorik (keterampilan).
2. Penelitian dilakukan di 6 Industri Perbaikan Bodi Otomotif di Bandung.
3. Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tidak disertakan untuk penelitian ini.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematikan penulisan skripsi berperan sebagai pedoman peneliti agar penulisannya lebih sistematis dan terarah. Struktur organisasi penulisan skripsi ini terdiri dari 5 Bab sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**Arry Abiyyu Ramadhan, 2019**

***RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF DI SMK  
DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

berisi teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian, kompetensi di industri bodi otomotif

**BAB III METODE PENELITIAN**

metodologi penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

**BAB IV PEMBAHASAN**

menjelaskan uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Metode, prosedur, lokasi dan objek penelitian

**BAB V SIMPULAN**

berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian.